

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

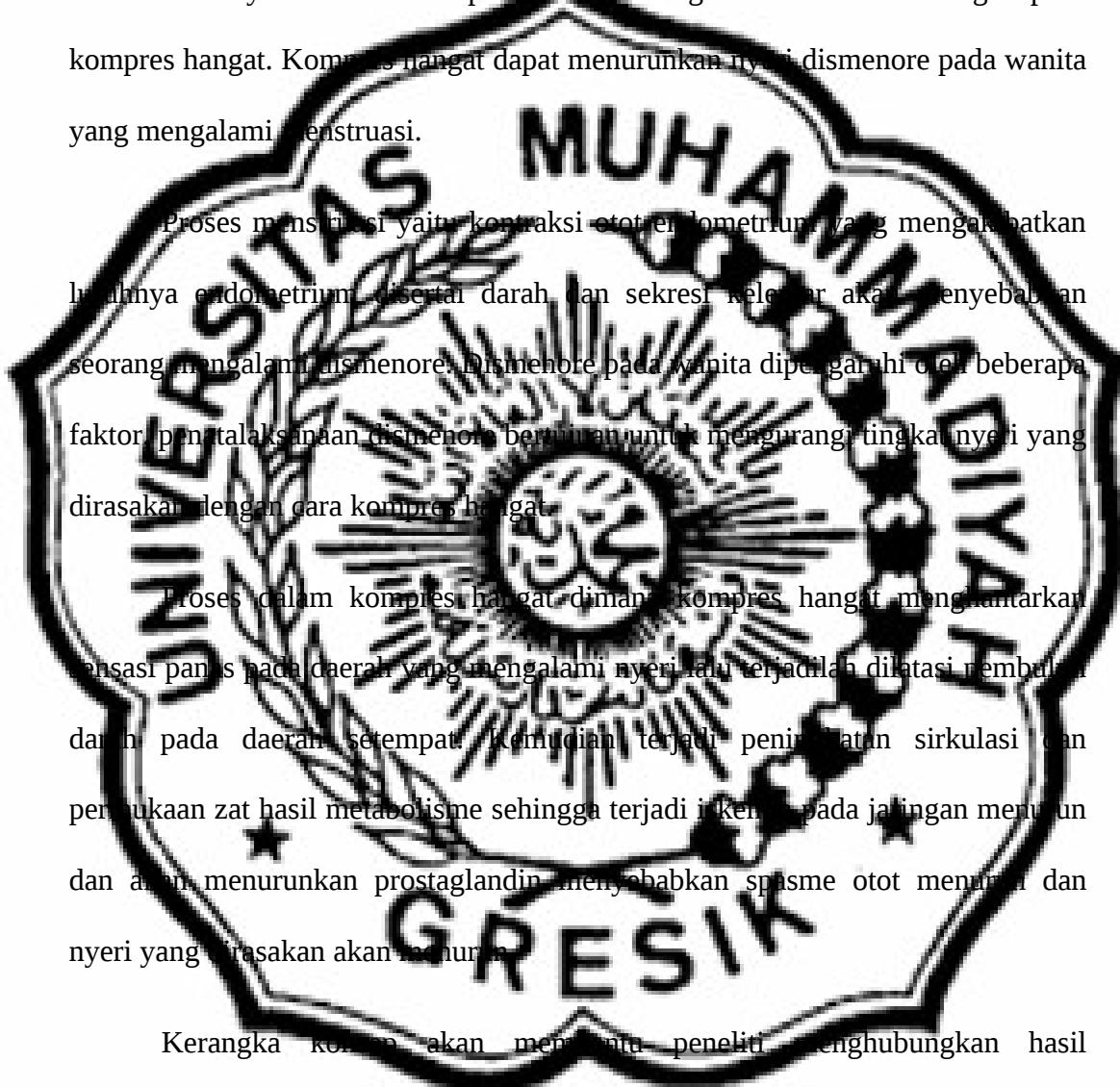
3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat pada remaja putri di pondok pesantren Nazhatut Thullab Kabupaten Sampang.

Keterangan:

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dismenore diantaranya dismenore primer dan dismenore sekunder. Yang dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi, tetapi dalam kerangka konsep ini untuk menurunkan nyeri dismenore dapat dilakukan dengan cara nonfarmakologi seperti kompres hangat. Kompres hangat dapat menurunkan nyeri dismenore pada wanita yang mengalami menstruasi.



Proses menstruasi yaitu kontraksi otot endometrium yang mengakibatkan lunturnya endometrium disertai darah dan sekresi lemak akhir menyebabkan seorang yang mengalami dismenore. Dismenore pada wanita dipengaruhi oleh beberapa faktor penatalaksanaan dismenore berjalan untuk mengurangi tingkat nyeri yang dirasakan dengan cara kompres hangat.

Proses dalam kompres hangat dimana kompres hangat mengantarkan sensasi panas pada daerah yang mengalami nyeri dan terjadilah dilatasi pembulir dan pada daerah setempat. Kemudian terjadi peningkatan sirkulasi dan peredaran zat hasil metabolisme sehingga terjadi ikatan pada jaringan menuju dan akhir menurunkan prostaglandin menyabkan spasme otot menurun dan nyeri yang dirasakan akan berkurang.

Kerangka konsep akan memudahkan peneliti menghubungkan hasil penelitian dengan teori, kerangka konsep menggambarkan hubungan variabel-variabel yang diteliti (Nursalam, 2012).

Secara konsep dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat dismenore pada remaja dengan pemberian kompres hangat. Variabel

independennya yaitu kompres hangat, dan variabel dependennya adalah perbedaan tingkat dismenore.

3.2 Hipotesis Penelitian

Perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat pada remaja putri di pondok pesantren Nuzulul Qur'an Lubab kabupaten Sampang.

